

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, baik penelitian kepustakaan maupun penelitian lapangan, serta analisis yang telah penulis lakukan berikut disajikan kesimpulan yang merupakan jawaban terhadap permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pajak kendaraan bermotor memberikan kontribusi yang besar pada provinsi Riau. Hal ini dapat dilihat dari hasil pajak kendaraan bermotor setiap tahun mulai tahun 2001 sampai tahun 2004 prosentasenya mengalami kenaikan, yaitu antara 71,72% hingga 81,17% terhadap Pendapatan Asli Daerah. Artinya pajak kendaraan bermotor masih menjadi sumber penerimaan Pendapatan Asli Daerah terbesar bagi provinsi Riau.
2. Perkembangan kontribusi pajak kendaraan bermotor terhadap Pendapatan Asli Daerah dari tahun 2001 hingga tahun 2003 memang prosentase kontribusinya mengalami penurunan, namun dari sisi jumlah penerimaannya tetap mengalami kenaikan, hal ini disebabkan karena adanya kenaikan penerimaan Pendapatan Asli Daerah dari sumber-sumber lainnya. Baru pada tahun 2004 prosentase kontribusinya mengalami kenaikan kembali dan bahkan melebihi prosentase kontribusi pada tahun 2001. Demikian pula mengenai jumlah penerimaan pajak kendaraan

bermotor. Pada tahun 2004 menjadi 2 (dua) kali lipat lebih apabila dibandingkan dengan jumlah penerimaan pada tahun 2001.

## B. Saran

1. Dalam upaya meningkatkan penerimaan Pendapatan Asli Daerah bagi Provinsi Riau hendaknya Pemerintah Daerah melakukan upaya-upaya intensifikasi dan ekstensifikasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, sehingga diharapkan nantinya selain pajak kendaraan bermotor, pajak daerah yang lainnya juga dapat memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah.
2. Upaya intensifikasi pajak kendaraan bermotor dalam rangka meningkatkan pendapatan asli daerah yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah, hendaknya diikuti dengan upaya-upaya sosialisasi dan penyuluhan kepada masyarakat terutama pemilik kendaraan bermotor tentang pentingnya membayar pajak kendaraan bermotor sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, sehingga rencana penerimaan pajak kendaraan bermotor dapat terrealisasi dengan